

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Buku cerita bergambar dimanfaatkan menjadi sarana pembelajaran bagi anak untuk bisa berpikir dari yang konkrit ke abstrak. Buku cerita bergambar juga lebih mudah untuk pengenalan kosa kata baru yang dibantu dengan ilustrasi gambar. Dengan demikian, anak dapat lebih mudah mengenal kata dan gambar secara jelas.

Permainan Congklak merupakan permainan yang hampir jarang di jumpai di zaman serba modern ini. Permainan tradisional seperti congklak merupakan salah satu aset warisan budaya yang harus dilestarikan. maksud dari pelestarian ini adalah masih ada dan tetap dilakukan hingga sekarang, dikhususkan untuk permainan tradisional anak usia dini agar masih terjaga dan lebih baik lagi bila permainan anak dapat berkembang.

Melalui perancangan buku cerita bergambar “Yuk, Main Congklak” dengan harapan menjadi alternative pembelajaran untuk anak usia dini dengan penyampaian pesan edukasi untuk anak dan mengemasnya melalui pendekatan visual. Serta diharapkannya permainan tradisional khas Jawa Timur ini tidak hilang, dan tugas kita sebagai anak bangsa harus mampu melestariakan aset Budaya.

7.2 Saran

Perancangan ini memerlukan tinjauan kembali dan melakukan penyempurnaan dalam pengerjaan, mulai dari alur cerita, konsep dan tata bahasa serta pesan-pesan yang ingin disampaikan.